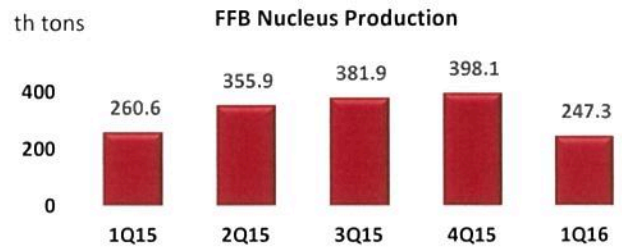




➤ **Operational Highlights (Tinjauan Operasional)**

Production Volume (tons)	1Q 2015	1Q 2016	Δ %
FFB Nucleus			
TBS Inti	260,600	247,267	(5.1)
FFB Yield - Nucleus (tons/ha)			
Produktivitas TBS Inti (ton/ha)	3.3	3.0	
FFB Processed			
TBS yang diproses	392,495	359,816	(8.3)
CPO (Crude Palm Oil)			
CPO Extraction Rate	23.2%	23.2%	(8.6)
CPO Yield - Nucleus (tons/ha)	0.8	0.7	
PK (Palm Kernel)			
PK Extraction Rate	5.8%	5.9%	(6.3)
PK Yield - Nucleus (tons/ha)	0.2	0.2	
Rubber			
Rubber Yield - Nucleus (tons/ha)	3,154	2,720	(13.8)
	0.3	0.2	



During 1Q 2016, Lonsum experienced a challenging environment especially post El Nino effect which occurred in 2015. This quarter, Lonsum's nucleus FFB production declined by 5.1% to 247,267 tons from 260,600 tons in 2015. The decline in production was mainly driven by the decline in production from South Sumatra and East Kalimantan estates due to dry period last year.

Pada 1Q 2016, Lonsum harus menghadapi lingkungan yang menantang terutama setelah peristiwa El Nino yang terjadi pada tahun 2015. Kuartal ini produksi TBS inti Lonsum turun 5,1% menjadi 247.267 ton dari 260.600 ton pada tahun 2015. Penurunan produksi dikarenakan adanya penurunan produksi dari kebun di Sumatera Selatan dan Kalimantan Timur karena periode kekeringan pada tahun lalu.

Lonsum's FFB processed also declined by 8.3% to 359,816 tons from 392,495 tons compared to 1Q 2015. As a result our CPO production also decreased by 8.6% to 83,415 tons compare to 91,228 tons in 1Q 2015. Despite a decline in productivity, Lonsum OER remained stable at 23.2% and PK extraction rate slightly increased to 5.9% from 5.8% in 1Q 2015. Lonsum's rubber production declined by 13.8% to 2,720 tons from from 3,154 tons last year. The decline in rubber production was due to less tapping frequency.

TBS yang diproses juga menurun sekitar 8,3% menjadi 359.816 ton dari 392.495 ton dibandingkan dengan 1Q 2015. Sehingga, produksi CPO juga menurun 8,6% menjadi 83.415 ton dibandingkan 91.228 ton pada 1Q 2015. Walaupun mengalami penurunan produktivitas, OER lonsum masih stabil berada pada 23,2% dan KER meningkat menjadi 5,9% dari 5,8% pada 1Q 2015. Produksi karet Lonsum menurun 13,8% menjadi 2.720 ton dari 3.154 ton pada 1Q 2015. Penurunan produksi karet dikarenakan adanya pengurangan frekuensi sadap hasil karet.

➤ **Hectare Statement (Pernyataan Hektar)**

Total planted area as of March 2016 was 114,114 ha of which 82% was planted with oil palm, 15% with rubber, and the remaining 3% was others. During the quarter, there were 3,128 ha of oil palm immature area movement to mature area which bring total oil palm mature area to 81,761 ha.

Total area tertanam pada Maret 2016 adalah 114.114 ha dimana 82% area ditanami oleh tanaman kelapa sawit, 15% oleh tanaman karet, dan sisanya ditanami oleh tanaman lain. Pada kuartal ini telah terjadi sekitar 3.128 ha pergerakan area tanaman belum menghasikan ke tanaman menghasilkan yang menyebabkan tanaman menghasilkan kelapa sawit mencapai 81.761 ha.

NUCLEUS Planted Area	December 2015			March 2016		
	Mature	Immature	Total (ha)	Mature	Immature	Total (ha)
Oil Palm	78,656	15,363	94,019	81,761	12,253	94,014
Rubber	12,984	3,944	16,929	13,592	3,336	16,929
Others	2,353	807	3,160	2,412	759	3,171
Total Planted Area	93,993	20,114	114,107	97,766	16,348	114,114

Per Mar 2016, Plasma planted area is 35,469 ha: 91% is Oil Palm, 9% is Rubber.

➤ **Financial & Sales Performance (Kinerja Keuangan dan Penjualan)**

Profit & Loss (Rp Billion unless otherwise stated)	1Q 2015	1Q 2016	Δ %	Laba Rugi (Rp Miliar kecuali dinyatakan lain)
Sales	888.5	804.0	(9.5)	Penjualan
Gross Profit	231.9	161.3	(30.4)	Laba Bruto
Gross Margin	26.1%	20.1%		Marjin Laba Bruto
Operating Profit	186.9	75.6	(59.6)	Laba Usaha
Operating Margin	21.0%	9.4%		Marjin Laba Usaha
Profit for the Period	153.0	50.4	(67.0)	Laba Periode Berjalan
Net Margin	17.2%	6.3%		Marjin Laba Periode Berjalan
Profit for the period attributable to owners of the parent	153.0	50.5	(67.0)	Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk
EPS attributable to the owners of the parent (full amount)	22	7	(68.2)	Laba per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (angka penuh)
EBITDA	257.3	158.8	(38.3)	EBITDA
EBITDA Margin	29.0%	19.8%		Marjin EBITDA

	Sales (Rp Billion)			Volume (tons/000 seeds)		
	1Q 2015	1Q 2016	Δ %	1Q 2015	1Q 2016	Δ %
Palm Product	796.5	730.5	(8.3)			
CPO	679.8	620.0	(8.8)	87,356	94,184	7.8
PK	116.8	110.6	(5.3)	21,537	22,593	4.9
Rubber	62.5	40.9	(34.5)	3,216	2,397	(25.5)
Seeds⁽¹⁾	20.9	22.7	8.2			
OP Seeds	20.9	22.7	8.2	1,653	2,047	23.8
Others	8.5	9.9	16.0			
Total	888.5	804.0	(9.5)			

(1) Includes Cocoa Seeds

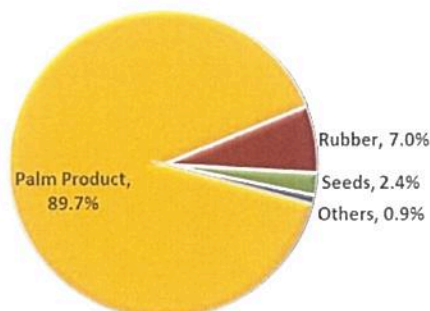
In 1Q 2016, Lonsum's sales was Rp804.0 billion or 9.5% lower compare to Rp888.5 billion last year. The decrease in sales was mainly due to lower average selling price for palm products and rubber as well as lower sales volume for rubber product. CPO sales volume increased by 7.8% to 94,184 tons compare to 87,356 tons in 1Q 2015. Palm Kernel (PK) sales volume also increased by 4.9% to 22,593 tons from 21,537 tons. While rubber sales volume declined 25.5% to 2,397 tons from 3,216 tons. OP seeds sales volume increased by 23.8% to around 2 million seeds from around 1.7 million seeds on the back of higher demand.

Gross profit decreased 30.4% to Rp161.3 billion with gross profit margin of 20.1%. The decline in gross profit mainly was due to lower sales. Operating profit also decreased by 59.6% to Rp75.6 billion with operating profit margin of 9.4%. Lower operating profit was due to lower gross profit achieved and forex loss because of strengthening Rupiah. In addition of lower finance income as well as higher share in loss of associates, net profit declined 67% to Rp50.4 billion with net profit margin of 6.3%.

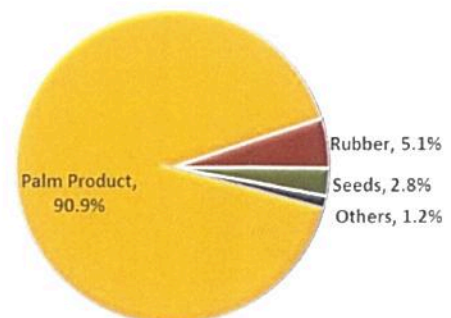
Pada 1Q 2016, penjualan Lonsum mencapai Rp804,0 miliar atau turun 9,5% dibandingkan dengan Rp888,5 miliar tahun lalu. Penurunan penjualan terutama disebabkan penurunan harga jual rata-rata untuk produk sawit, dan karet serta penurunan volume penjualan untuk produk karet. Volume penjualan CPO meningkat 7,8% menjadi 94.184 ton dibandingkan dengan 87.356 ton pada 1Q 2015. Volume penjualan inti sawit juga meningkat 4,9% menjadi 22.593 ton dari 21.537 ton. Sedangkan volume penjualan produk karet menurun 25,5% menjadi 2.397 ton dari 3.216 ton. Volume penjualan benih bibit kelapa sawit meningkat 23,8% menjadi sekitar 2 juta benih bibit dari sekitar 1,7 juta benih bibit dikarenakan adanya peningkatan permintaan.

Laba bruto menurun 30,4% menjadi Rp161,3 miliar dengan marjin laba bruto sebesar 20,1%. Penurunan laba bruto terutama disebabkan terjadinya penurunan penjualan. Laba usaha juga menurun 59,6% menjadi Rp75,6 miliar dengan marjin laba usaha 9,4%. Penurunan laba operasi disebabkan oleh penurunan laba bruto yang dicapai dan kerugian selisih kurs yang terjadi karena penguatan Rupiah. Lebih rendahnya penghasilan keuangan serta lebih tingginya bagian atas rugi entitas asosiasi, laba bersih turun 67% menjadi Rp50,4 miliar dengan marjin laba bersih 6,3%.

1Q 2015 Sales Mix



1Q 2016 Sales Mix






At the end of 1Q 2016, Lonsum still maintain its healthy financial position and net cash position.

Pada akhir 1Q 2016, Lonsum masih mempertahankan posisi keuangan yang sehat dan memiliki posisi kas bersih.

Financial Position (Rp Billion)	31 Dec 2015	31 Mar 2016
TOTAL ASSETS	8,848.8	9,015.7
Cash & Cash Equivalents	737.1	863.1
TOTAL LIABILITIES	1,510.8	1,619.0
EQUITY	7,338.0	7,396.7
ENDING FX RATE (Rp/USD)	13,795	13,276

➤ Quarterly Sales Volume (Volume Penjualan per Kuartal)

